

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN (STUDI KASUS 4 SISWA KELAS X11 AGAMA
MAN WONOKROMO BANTUL, YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Ika Ariyati
NIM. 12220110**

Pembimbing:

**Drs. H. Abdullah, M. Si
NIP. 19640204 199203 1 004**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230
<http://dakwah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-1589/UIN.02/DD/PP.009/08/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI
KASUS 4 SISWA KELAS XII AGAMA MAN WONOKROMO BANTUL,
YOGYAKARTA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA ARIYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 12220055
Telah dimunaqosahkan pada : Selasa, 11 Agustus 2016
Nilai Munaqosah : A

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSAH
Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. H Abdullah, M.Si
NIP. 19640104 1992031 1 004

Penguji II,

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si,
NIP. 19750427 200801 1 008

Penguji III,

Nailul Falah, S, Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 11 Agustus 2016
Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :Yth. Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikumWr. Wb


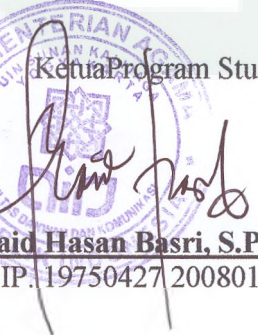
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

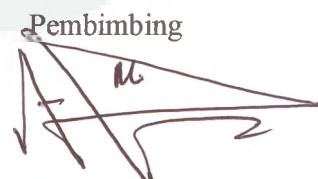
Nama : Ika Ariyati
NIM : 12220110
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Problematika Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus 4 Siswa Kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqsyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016


Ketua Program Studi

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

Drs. H Abdullah, M.Si
NIP 19640204 1992031 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Ariyati
NIM : 12220110
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Problematika Siswa Dalam Menghafal Al-Qur’an (Studi Kasus 4 Siswa Kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta)”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisimateri yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016



nyatakan,

Ika Ariyati

Ika Ariyati
NIM: 12220110

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk
seseorang yang sangat istimewa.

(Mamak Titik Erningsih dan Bapak Suyatno)

You are better by far, than all the rest, these two words say it all “you’re the best”.

Dan teruntuk kedua adikku tersayang

(Dik Kurniawan dan Dik Faiz)

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يَغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka”*

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

*Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), hlm. 50

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, sehingga penulis masih mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu memberi inspirasi bagi kami untuk saling peduli dan berbagi.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala partisipasinya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dosen Penasihat Akademik dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si., selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling dan kepada seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan.
4. Drs. H Abdullah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas segala bimbingan, dukungan dan ilmu yang telah diberikan.

5. A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si., dan Nailul Falah, S.Ag., M.Si selaku penguji sidang munaqosyah yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
6. Guru pembimbing tahfidz (Ibu Hibana) dan Guru tahfidz (Ibu Nur Anisa) telah memberikan informasi, bimbingan, motivasi dan kerjasamanya sehingga penelitian dapat terlaksana dan terimakasih kepada keempat siswa penghafal Al-Qur'an MAN Wonokromo, Bantul (Dik Imam, Dik Umy, Dik Fajar dan Dik Zuhaida) yang telah bersedia menjadi subek penelitian.
7. Ibu Nyaiku Ibu Fatma di Krapyak dan kedua pengasuh Pondok Pesantren *Tarbiyatul Qur'an Al-Wahbi* Wonokromo yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan serta nasihat untuk terus mengaji dan belajar.
8. Rekan-rekan PPL MAN Wonokromo, rekan-rekan KKN 86 UIN yang telah mengajarkan banyak hal tentang berjuang bersama memberi makna dalam kegiatan.
9. Teman-teman program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 yang empat tahun belajar saling mendukung dan telah banyak memberi arti. Terutama buat teman-teman yang sering penulis repotkan (Nikmah, Intan, Sari, Riva, Junaidi, Diah, Wirna, Desi, Nani, Heni, Marwah, Mila dan Farah).
10. Teman-teman relawan PLD, relawan DC, sahabat AMES, sahabat Inklusi, teman-teman PPK Saintek, adik-adik PPK Saintek dan Majelis

Quro' wal Hufadz UIN Sunan Kalijaga trimakasih sudah memberi banyak ruang untuk terus belajar dan berbagi.

11. Teman-teman santri kompleks Hamedia Krapyak dan teman-teman santri *Tarbiyatul Qur'an Al-Wahbi* trimakasih atas kebersamaan yang begitu banyak memberikan warna dalam perjalanan hidup.

12. Kakak-kakak dan Mbakku seperjuangan (Samsul Zakaria, Mochammad Maola, Alif Maelani, Asiyah, Nafis, Ika dana Akbar) keluarga besar dan kerabat, trimakasih selalu memberikan doa, senyum hangat penyemangat, *support* dan perhatiannya untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Penulis

Ika Ariyati
12220110

ABSTRAK

IKA ARIYATI (12220110), Problematika Siswa Kelas Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus 4 Siswa Kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta) : Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengungkapkan problematika apa saja yang dialami oleh siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika menghafal Al-Qur'an yang dialami siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 siswa kelas XII IIK yang menghafal Al-Qur'an di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta dan satu guru Tahfidz MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana data yang telah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo dalam menghafal Al-Qur'an masuk pada problematika individu dan problematika sosial. Berikut beberapa masalah yang masuk pada problematika individu: tidak dapat membagi waktu dengan baik, lupa terhadap Ayat yang dihafal, sulitnya membedakan Ayat-ayat yang serupa, gangguan asmara, sukar mengulang hafalan, melemahnya semangat menghafal, dan tidak istiqomah dalam menghafal. Sedangkan masalah yang masuk pada problematika sosial adalah lingkungan tidak nyaman dan tidak percaya diri.

Kata Kunci : Problematika, Menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 7 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| E. Kajian Pustaka | 9 |
| F. Kerangka Teori..... | 12 |
| G. Metode Penelitian | 22 |
| | |
| BAB II PROFIL 4 SISWA MAN WONOKROMO BANTUL, YOGYAKARTA YANG MENGHAFAL AL-QUR'AN | 32 |
| A. Latar Belakang Subyek A..... | 32 |
| B. Latar Belakang Subyek B..... | 36 |

| | |
|---------------------------------|----|
| C. Latar Belakang Subyek C..... | 40 |
| D. Latar Belakang Subyek D..... | 44 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| BAB III | PROBLEMATIKA SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN KELAS XII AGAMA MAN WONOKROMO BANTUL, YOGYAKARTA | 48 |
| A. | Problematika individu..... | 49 |
| B. | Problematika sosial | 81 |

| | | |
|---------------|----------------------|-----------|
| BAB IV | PENUTUP | 85 |
| A. | Kesimpulan..... | 85 |
| B. | Saran | 86 |
| C. | Kata Penutup | 87 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Istilah penting yang membentuk kesatuan judul perlu dijelaskan secara operasional. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian “Problematika Siswa dalam Menghafal Al-Qur’an (Studi Kasus 4 Siswa Kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta)” Istilah penting yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Problematika Siswa

Problematika berarti hal yang menimbulkan masalah, hal yang belum dapat terpecahkan.¹ Menurut Sumadi Suryabrata, masalah adalah perbedaan antara apa yang seharusnya dengan apa yang ada dalam kenyataan.² Jadi yang dimaksud problematika dalam penelitian ini adalah hal yang menimbulkan masalah.

Siswa (pelajar terutama pada sekolah dasar, tingkat menengah pertama dan tingkat sekolah menengah atas).³ Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 4 siswa kelas XII Agama yang sedang menempuh pendidikan di MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta.

¹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), hlm. 701.

²Sumadi Suryabrata, *Metodelogi research*, (Yogyakarta : Rajawali Press, 1990), hlm. 66.

³Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 849.

Sehingga yang dimaksud problematika siswa dalam penelitian ini adalah hal yang menimbulkan masalah pada siswa kelas XII Agama yang sedang mengenyam pendidikan di MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta.

2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal adalah memasukkan hafalan ke dalam ingatan dan telah dapat mengucapkan dengan ingatan tanpa melihat.⁴ Menghafal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memasukkan hafalan agar mampu mengucapkan tanpa melihat tulisan. Sedangkan Al-Qur'an adalah *kalam* Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.⁵ Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayat-ayat yang terdapat dalam surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas atau Juz 1 hingga Juz 30.

Sehingga yang dimaksud menghafal Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah memasukkan hafalan agar mampu mengucapkan tanpa melihat tulisan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an Juz 1 hingga Juz 30.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 396.

⁵Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an* (Surabaya: Dunia Ilmu, 1998), hlm. 8.

3. MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta

MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta merupakan Sekolah berbasis ajaran agama Islam yang beralamat di Jl. Imogiri Timur km.10, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Pada Tahun 1962 di Desa Wonokromo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul telah mendirikan Lembaga Pendidikan dengan nama “PGA Bapendan” (Pendidikan Guru Agama Badan Pendidikan *An-Nahdloh*) atas prakarsa para sesepuh/tokoh/ulama.

MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta dilihat dari segi geografisnya mempunyai letak yang strategis yaitu lokasinya berdekatan dengan beberapa pondok pesantren, Pondok pesantren tersebut antara lain: *Al-Iman, Al-Fitroh, Miftakhul Ulum, Al-Mahali, Baiqiniyyah, Al-Wahbi* dan lain-lain. Sehingga tidak heran jika siswa-siswi yang ada di MAN Wonokromo sebagian besar tinggal di pondok dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul skripsi “Problematika Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus 4 Siswa Kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta)” adalah suatu penelitian untuk mengetahui hal yang menimbulkan masalah pada 4 siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta dalam memasukkan hafalan agar mampu mengucapkan tanpa melihat tulisan Ayat-ayat yang terdapat dalam Juz 1 hingga Juz 30.

B. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci kaum muslim yang menjadi sumber ajaran Islam pertama dan utama yang harus diimani dan diaplikasikan dalam kehidupan agar memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Al-Quran merupakan kitab yang berfungsi sebagai sumber hikmah, cahaya mata dan akal bagi siapa saja yang ingin memikirkan dan merenungkannya.

Al-Qur'an terdiri dari 114 surat, menurut hasil hitungan para ulama Bashrah, jumlah seluruh ayat Al-Qur'an adalah 6.205 buah. Menurut ulama Madinah, sebanyak 6.214 buah. Menurut Ulama Syam, sebanyak 6.226 buah. Menurut Ulama Kufah, sebanyak 6.236 buah.⁶ Adapun jumlah kata yang terdapat dalam Al-Qur'an menurut seorang Ulama Madinah yaitu Atha bin Yassar, sebanyak 77.439 buah, sedangkan jumlah hurufnya sebanyak 325.345 buah.⁷ Meskipun dengan jumlah yang sangat banyak ayat-ayat Al-Qur'an tetap utuh seperti semula, sama persis ketika diturunkan. Keaslian dan kemurnian Al-Qur'an tetap dijamin oleh Allah sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Hingga sekarang, bahkan sampai hari kemudian. Hal ini terdapat dalam firmanNya Qur'an surat Al Hizr ayat 9:

⁶H.A Athaillah. *Sejarah al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 28.

⁷H.A Athaillah. *Sejarah Al-Qur'an.*, hlm. 26.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّ لُنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ، لَحَافِظُونَ (15:9)

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur’an,
dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”⁸

Ayat ini menunjukkan bahwa Al-Qur’an akan tetap dan senantiasa dipelihara oleh Allah baik kalimatnya maupun ayat-ayatnya dan segala isi yang terkandung di dalamnya. Jaminan pemeliharaan terhadap kemurnian Al-Qur’an itu Allah yang memberikan, tetapi tugas operasional secara ril untuk memeliharanya harus dilakukan oleh umat muslim.

Karena itu, kaum muslim tidak hanya mempelajari isi dan pesan-pesannya, tetapi juga telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga autensitasnya. Orang-orang yang terpilihlah yang dapat menghafal Al-Quran karena menghafal Al-Quran tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Kerumitan yang menyangkut ketepatan pengucapan dan redaksionalnya tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa. Menghafal Al-Quran bukanlah tugas yang mudah, sederhana serta bisa dilakukan kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu khusus, kesungguhan mengerahkan kemampuan dan keseriusan. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa menghafal Al-Quran itu berat dan melelahkan. Hal ini dikarenakan banyak problematika yang harus dihadapi para penghafal Al-Quran untuk mencapai derajat yang tinggi di sisi Allah. Adapun beberapa problematika yang dihadapi oleh para penghafal Al-Qur’an secara garis besar meliputi: Ayat-ayat yang dihafal lupa lagi,

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), hlm. 262.

ayat-ayat yang serupa tetapi tidak sama, gangguan asmara, sukar menjaga menghafal (kurang *dideres*), melemahnya semangat menghafal Al-Qur'an, tidak istiqomah dalam menghafal al-Qur'an.⁹ Begitu kompleks problem yang dihadapi oleh penghafal Al-Qur'an namun karna kecintaan umat Islam terhadap Al-Qur'an masih sangat banyak kaum muslim yang memelihara autentitasnya dengan menghafal Al-Qur'an

Demikian juga dengan Siswa MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta tidak sedikit yang memiliki komitmen tinggi dalam menjaga Al-Qur'an. Beberapa usaha yang siswa lakukan demi tercapainya cita-cita tersebut adalah dengan tinggal di pondok pesantren dan mengikuti program *tahfidz* di Madrasah. Pada kenyataannya dalam proses menghafal Al-Qur'an ditemukan problematika yang sepenuhnya belum teratasi khususnya oleh siswa MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta. Problematika tersebut tampak dari hasil pra wawancara berikut:

Zuhaida, 15 November 2015

“Aku ndak bisa bagi waktu Mbak, sekolah pulangnye sore terus ndak bisa nderes untuk ngaji malam, trus kalo malam sudah capek Mbak, belum bikin hafalan untuk setor bakda subuh, apalagi kalau di sekolah ada tugas makin pusing Mbak, kadang aku berfikir apa ndak usah sekolah saja biar bisa punya banyak waktu untuk nderes tapi eman-eman sudah kelas tiga”

Dari hasil wawancara pra penelitian tersebut diketahui bahwa siswa tidak dapat membagi waktu secara maksimal untuk *nderes* dan menghafal, dikarenakan waktu yang banyak tersita untuk kegiatan sekolah,

⁹Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), hlm. 100-103.

terlebih bagi siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta yang memiliki tambahan belajar intensif untuk menghadapi ujian akhir, hal ini tentu nantinya akan menjadi problematika tersendiri bagi siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta yang menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui apa saja problematika menghafal Al-Qur'an yang dihadapi oleh 4 siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta. Sebagai calon Guru Bimbingan dan Konseling sangat perlu mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa baik dalam bidang pribadi, sosial, karir, belajar, dan akhlakul karimah. Adapun problematika dalam menghafal Al-Qur'an ini masuk dalam bidang belajar yang perlu diketahui oleh Guru Bimbingan Konseling. Saat ini sangat banyak sekolah yang memiliki program unggulan Tahfidzul Qur'an, baik masuk dalam program formal ataupun nonformal, sehingga pada waktunya nanti setelah memasuki dunia kerja akan dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik agar proses menghafal Al-Qur'an dapat berlangsung dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja problematika siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta dalam menghafal Al-Qur'an?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan khazanah keilmuan bimbingan dan konseling Islam pembahasan mengenai bidang belajar tentang problematika menghafal Al-Qur'an dan cara mengatasinya yang dilakukan oleh siswa MAN Wonokromo.

b. Secara Praktis

Memberikan informasi kepada guru bimbingan konseling terkait permasalahan yang dihadapi siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penelitian dilakukan, penulis telah menelaah dan membaca beberapa referensi yang membahas mengenai menghafal Al-Qur'an. Hal ini guna memastikan originalitas penelitian yang akan

dilakukan. Dari proses telaahan yang telah dilakukan, beberapa penelitian terkait menghafal Al-Qur'an, antara lain sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang berjudul "Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an" Oleh Lisy Chairani, mahasiswa Magister Sains Fakultas Psikologi UGM.¹⁰ Subjek penelitian ini adalah delapan santri yang terdiri dari 2 santri putra dan 6 santri putri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa regulasi diri pada penghafal Al-Qur'an remaja dipengaruhi oleh keikhlasan dan ketulusan niat, tujuan yang ditetapkan, aspek-aspek motivasional, karakteristik keperibadian, ketersediaan sumber-sumber dukungan dan pemaknaan pada proses yang dijalani. Regulasi diri pada penghafal Al-Qur'an secara umum dipicu oleh munculnya hambatan atau gangguan dalam upaya mencapai tujuan di dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dalam menambah hafalan, mengulangi hafalan, menyelesaikan hafalan dan mengamalkan hafalan.

Kedua, Skripsi yang berjudul "Problematika Santri Putri Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", oleh Nur Hidayah, mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.¹¹ Subjek penelitian ini adalah 12 santri, terdiri dari delapan santri yang masih menghafal Al-Qur'an dan empat santri

¹⁰Lisy Chairani, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an, Tesis tidak diterbitkan*, Yogyakarta: Jurusan Psikologi program Magister Sains Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2010.

¹¹Nur Hidayah, *Problematika Santri Putri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.

yang berhenti menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini menyimpulkan ada dua faktor mempengaruhi problem yang dihadapi oleh santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ummah, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor eksternal yaitu: kurangnya motivasi dari teman atau sahabat dekat dalam proses menghafal Al-Qur'an dan faktor yang kedua adalah faktor internal yaitu: usia yang kurang ideal dan tidak mengerti arti setiap lafadz dalam Al-Qur'an.

Ketiga, Skripsi Laily Fauziyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2010, yang berjudul "Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Menghafal Al-Qur'an Madrasah *Tahfidzul Qur'an* Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta". Subjek penelitian ini adalah pengurus pondok, ustadzah dan para santri Madrasah *Tahfidzh* Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi problematika santri dalam menghafal Al-Qur'an serta peran motivasi dalam hal ini sangat berpengaruh bagi santri di madrasah *Tahfidzul Qur'an*, tanpa adanya motivasi yang kuat dari dalam diri santri maka mustahil santri dapat menghatamkan hafalan 30 juz.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tujuan penelitian, subyek, objek dan fokus penelitian yang diambil.

¹²Laily Fauziyah, *Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Menghafal Al-Qur'an Madrasah Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, Skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010)

Keempat, skripsi yang disusun oleh Setiyo Purwanto, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul “Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta”. Subjek penelitian ini adalah santri penghafal Al-Quran Pondok Pesantren Krapyak, Yogyakarta yang berumur 18-23 tahun. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: pertama, daya ingat jangka pendek berpengaruh secara signifikan terhadap kecepatan menghafal Al-Qur’an. Semakin tinggi daya ingat jangka pendeknya maka akan semakin cepat pula dalam menghafal. Kedua, kecerdasan tidak dapat dimasukkan dalam analisis sebab antara kecerdasan dengan daya ingat jangka pendek terjadi kolinearitas.¹³

Dari beberapa penelitian yang berkaitan tersebut letak keberbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni terdapat pada:

1. Pokok Pembahasan

Pada penelitian terdahulu, pokok pembahasannya antara lain mengenai kondisi psikologis penghafal Al-Qur’an, problematika santri penghafal Al-Qur’an, motivasi sebagai upaya mengatasi problematika menghafal Al-Qur’an, hubungan antara satu variabel dengan variabel lain untuk mengetahui hubungan daya ingat jangka pendek dan kecerdasan dengan kecepatan menghafal Al-Qur’an. Berbeda dengan empat penelitian yang telah dilakukan, penelitian yang peneliti lakukan

¹³Setiyo Purwanto, *Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, Skripsi diterbitkan, (Surakarta : Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

membahas mengenai problematika yang dialami oleh siswa menghafal Al-Qur'an.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian yang terdahulu yang diteliti adalah santri putra dan putri Pondok Pesantren Pandan Aran Yogyakarta, santri putri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Umah Kotagede, santri putri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al- Munawwir komplek Q Krapyak, Yogyakarta dan santri menghafal Al-Quran Pondok Pesantren Krapyak, Yogyakarta yang berumur 18-23 tahun. Berbeda dengan empat penelitian yang telah dilakukan, dalam penelitian ini subyeknya adalah 4 siswa kelas XII Agama yang menghafal Al-Qur'an MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Problematika

a. Pengertian Problematika Siswa

Problematika ialah sekumpulan masalah yang terjadi pada seseorang, baik secara individual maupun sekelompok orang. Bentuk konkrit dari hambatan atau rintangan itu dapat bermacam-macam, misalnya godaan, gangguan dari dalam atau dari luar, tantangan yang ditimbulkan oleh situasi hidup. Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Problematika siswa

ialah berbagai macam masalah yang tengah dihadapi oleh siswa dalam ruang lingkup pendidikan atau proses belajar mengajar. Guru adalah subjek yang memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah tersebut.¹⁴

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, masalah ialah suatu yang menghambat, merintang, mempersulit bagi siswa dalam usahanya mencapai sesuatu.

b. Beberapa Jenis Masalah yang dihadapi Siswa di Sekolah

Ada beberapa jenis masalah yang dihadapi siswa ditinjau dari empat dimensi kemanusiaan yaitu masalah individu, masalah sosial, masalah moral, masalah keagamaan. Secara lebih rinci penulis uraikan lebih jelas masalah dan kemungkinan penyebabnya, yaitu:

1) Masalah Individu

- a) Prestasi belajar rendah, kemungkinan penyebabnya adalah tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, malas belajar, kurang minat dan perhatian, kekurangan kesempatan atau waktu belajar.
- b) Kurangnya minat pada bidang studi, kemungkinan lingkungan kurang mendukung untuk mengembangkan bidang tersebut dan proses belajar mengajar tidak menyenangkan.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 51.

2) Masalah Sosial

Beberapa macam yang menimbulkan masalah sosial adalah:

- a) Bertrok dengan guru, kemungkinan penyebabnya adalah berwatak pemberontak dan kurang memahami aturan sopan santun yang berlaku disekolah.
- b) Dimanja, kemungkinan penyebabnya adalah memiliki kedudukan khusus yang dibangga-banggakan.
- c) Pendiam, kemungkinan penyebabnya adalah kurang sehat, mengalami gangguan dengan organ bicara, malu atau takut kepada orang lain, merasa tidak perlu atau tidak guna berbicara, mengalami kesulitan berbahasa.
- d) Sukar menyesuaikan diri, kemungkinan penyebabnya adalah mau menang sendiri, memiliki standar yang berbeda dengan standar yang ada, banyak mengalami kekecewaan dalam berhubungan dengan orang lain.

3) Masalah Moral

- a) Merokok di lingkungan sekolah, kemungkinan penyebabnya adalah sebagai kompensasi atau pelarian kehidupan yang keras dan mengecewakan yang dialami selama ini, pengaruh kawan yang memberikan fasilitas.
- b) Membolos, kemungkinan penyebabnya adalah tidak senang terhadap sikap dan perilaku guru, merasa kurang mendapatkan perhatian dari guru, merasa gagal dalam

belajar, merasa dibeda-bedakan oleh guru, proses belajar membosankan, kurang minat terhadap mata pelajaran.

- c) Terlambat masuk sekolah, kemungkinan penyebabnya adalah jarak antara sekolah dan rumah jauh, kesulitan kendaraan, terlalu banyak kegiatan di rumah, terlambat bangun, tidak menyukai suasana sekolah dan terlalu asyik dengan kegiatan di luar sekolah.
- d) Bertengkar atau berkelahi, kemungkinan penyebabnya adalah pengendalian diri kurang, mau menang sendiri, merasa jagoan, hiperaktif.

4) Masalah Keagamaan

Tidak melakukan shalat lima waktu, kemungkinan penyebabnya adalah belum tertanam secara kuat pemahaman makna shalat yang sesungguhnya di dalam hati.¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, siswa mengalami beberapa problem ditinjau dari empat dimensi kemanusiaan yaitu masalah individu, masalah sosial, masalah moral, masalah keagamaan. Keempat problem tersebut tentu memiliki sebab musabab baik faktor internal maupun faktor eksternal.

¹⁵Prayitno dan Erman Amli, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 58-76

2. Tinjauan Tentang Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal merupakan salah satu istilah yang berasal dari bahasa Arab dalam bahasa arab berasal dari *hafizho-yahfazhu-hifzhon* yang berarti menjaga, memelihara dan menjaga. Sedangkan Al-Qur'an juga merupakan bahasa arab yang artinya adalah bacaan atau yang dibaca. Dari kedua istilah tersebut terdapat istilah *Hafizd Al-Qur'an* merupakan susunan bentuk idhofah (*mudhof-mudhof ilaih*) yang terdiri *hifzh (mudhof)* dan Al-Qur'an (*mudhof ilaih*). Hifdzh sendiri merupakan bentuk *isim* bentuk *isim mashdar* dan *fi'il madhi hafizho* yang artinya memelihara, menjaga, menghafal.¹⁶

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan, pengertian menghafal Al-Qur'an itu berasal dari bahasa Arab yaitu, *Hafizd Al-Qur'an* merupakan susunan bentuk idhofah (*mudhof-mudhof ilaih*) yang terdiri *hifzh (mudhof)* dan Al-Qur'an (*mudhof ilaih*) yang berarti seseorang yang menjaga hafalan Al-Qur'an.

b. Problematika Menghafal Al-Qur'an

Problematika yang dihadapi oleh orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, menciptakan lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode manghafal Al-Qur'an.

¹⁶ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung), hlm. 105.

Problematika yang dihadapi oleh para penghafal Al-Qur'an itu secara garis besar meliputi:

c. Lupa Ayat yang dihafal.

Lupa adalah lawan dari ingat, menurut Al Jurjani lupa adalah suasana tidak ingat yang bukan dalam keadaan mengantuk atau tidur, lupa merupakan suatu problem yang tidak hanya dialami oleh sebagian kecil penghafal Al-Qur'an, namun hampir seluruh para penghafal Al-Qur'an mengalaminya. Hal yang biasanya terjadi adalah bahwa ayat yang dihafal di pagi hari dan telah dihafalkan dengan lancar, pada saat diperdengarkan (disetorkan) kepada guru pembimbing (pengasuh), tidak ada satu ayatpun yang terbayang.¹⁷

d. Sulitnya Membedakan Ayat-ayat yang Hampir Sama

Di dalam Al-Qur'an akan jumpai ayat yang serupa tetapi tidak sama, maksudnya yaitu lafalnya sama akan tetapi beda pembahasan ataupun ayat tersebut sama pada awal ayat akan tetapi berbeda pada akhir ayat.¹⁸

e. Gangguan Asmara

Persoalan itu muncul karena mayoritas penghafal Al-Qur'an itu berada pada jenjang usia pubertas, sehingga mulai tertarik

¹⁷Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), hlm. 100.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 102.

dengan lawan jenis. Hal ini dianggap wajar karena proses alamiah yang muncul pada masa pubertas tersebut.¹⁹

f. Sukar Mengulang Hafal (kurang dideres)

Sukar mengulang hafalan dalam hal ini bisa terjadi karena antara lain: tingkat IQ rendah, pikiran sedang kacau atau fisik kurang *fresh*, di sekitar sedang gundah sehingga sulit untuk berkonsentrasi.²⁰

g. Melemahnya Semangat Menghafal Al-Qur'an

Melemahnya semangat menghafal biasanya terjadi pada waktu menghafal pada juz-juz pertengahan. Hal ini disebabkan karena jenuh ataupun kurang adanya target yang pasti dalam menghafal Al-Qur'an.

h. Tidak Istiqomah dalam Menghafal Al-Qur'an

Problem ini pun sering dihadapi oleh penghafal Al-Qur'an penyebab antara lain terpengaruh teman-teman yang bukan penghafal Al-Qur'an untuk mengadakan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan belajar, sehingga banyak waktu yang terbuang.²¹

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa problematika orang menghafal Al-Qur'an, antara lain adalah, ayat-ayat yang dihafal lupa lagi, banyaknya ayat-ayat yang serupa tetapi tidak sama, gangguan asmara, sukar mengulang hafal,

¹⁹*Ibid.*, hlm. 103.

²⁰*Ibid.*, hlm. 103.

²¹Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 103.

melemahnya semangat menghafal Al-Qur'an, tidak istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Cara Menjaga Menghafal Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an merupakan sesuatu yang sangat berharga. Sangat rugi apabila kita kehilangan ayat-ayat yang pernah kita hafal. Bahkan ulama mengatakan perihal mana yang lebih penting antara menambah hafalan ataukah mengulang hafalan, maka yang paling diprioritaskan adalah menjaga hafalan. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan untuk dapat menjaga hafalan Al-Quran. Yaitu :

a. *Muroja'ah*

Muroja'ah yaitu mengulang bacaan ayat atau surat yang telah kita hafal dengan baik. Membaca Al-Qur'an secara rutin dan berulang-ulang akan memindahkan surat-surat yang telah dihafal dari otak kiri ke otak kanan. Diantara kriteria otak kiri adalah menghafal dengan cepat, tetapi cepat pula lupa. Adapun karakteristik otak kanan adalah daya ingatnya memerlukan waktu yang cukup lama guna memasukkan memori ke dalamnya, namun jangka waktu mampu menjaga ingatan yang telah dihafal dalam jangka waktu yang lama. *Muroja'ah* hafalan amatlah penting bagi penghafal Al-Qur'an. Tanpa *muroja'ah* ia akan mendapati dirinya kehilangan banyak hafalan. Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنْ إِبْنِ عُمرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ الْمُعْتَلَةِ إِنْ غَاهَدَ عَلَيْهَا مُسَكِّمًا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ (رواه بخاري)

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami (Abudillah bin Yusuf) telah menggambarkan kepada kami (Malik) dari (Nafi’) dari (Ibnu Umar) bahwasannya Rosulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “ sesungguhnya perumpamaan para penghafal Al-Qur’an adalah seperti seseorang yang memiliki Unta yang terikat, jika ia selalu menjaganya, maka ia pun akan selalu berada padanya, dan jika ia melepaskannya niscaya akan hilang dan pergi”. (HR Al-Bukhari)²²

Adapun metode *Muroja’ah* Rasulullah adalah sebagai berikut:

- 1) Pada hari pertama membaca surat *Al-Fatihah* hingga akhir surat *An-Nisa’*.
- 2) Pada hari kedua membaca surat *Al-Ma’idah* hingga akhir surat *At-Taubah*.
- 3) Pada hari ketiga membaca surat *Yunus* hingga akhir surat *An-Nahl*.
- 4) Pada hari keempat membaca surat *Al-Isra’* hingga akhir surat *Al-Furqon*.
- 5) Pada hari kelima membaca surat *Asy-syu’ara’* hingga akhir surat *Al-Hujurat*.

²²<http://hadistematik.pusatkajianhadis.com/id/index.php/kajian/tema/2352/perumpamaan-penghafal-al-qur'an> di akses tanggal 3 Agustus 2016.

- 6) Dan pada hari ketujuh membaca surat *Qof* sampai surat *An-Nas*.²³

b. Membaca Hafalan dalam Shalat

Shalat wajib ada lima waktu dalam sehari semalam. Ada waktu-waktu khusus dimana bacaan shalat harus dikeraskan, seperti pada shalat Magrib, Isya dan Subuh. Pada saat itulah kesempatan membaca Al-Qur'an dengan hafalan sangat menentukan, artinya membantu kesempurnaan shalat kita. Dengan cara seperti ini insya Allah akan sangat mempermudah hafalan dan bisa dipraktikkan semua orang meskipun aktifitasnya padat sekali.

c. Mendengarkan Hafalan Kepada Orang Lain

Cara mendengarkan (*tasmi'*) ini akan membantu pemindahan memori otak kiri yang cepat hafal tetapi mudah hilang, ke otak kanan yang lamban tetapi dapat bertahan lama, sekaligus mengoreksi bacaan berupa ayat atau kalimat yang terlewati atau salah baca.

d. Membawa Al-Qur'an Ukuran Saku

Usahakanlah kita senantiasa membawa Al-Qur'an kemana pun dan dimana pun kita pergi, (tentu saja bukan di kamar mandi atau tempat-tempat kotor dan najis lainnya).²⁴

²³Abdul Muhsin dan Raghib As-Sirjani, *Orang Sibukpun Bisa Hafal Al-Qur'an* (Solo: PQS Publishing, 2014), hlm. 120-121.

²⁴Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, hlm.153-166.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada empat cara yang dapat dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an agar hafalannya tetap terjaga, yaitu *Muroja'ah*, membaca hafalan dalam shalat, mendengarkan hafalan kepada orang lain, dan membawa Al-Qur'an ukuran saku.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵ Berikut akan dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Metode atau strategi penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Studi

²⁵Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

kasus digunakan dengan mendasar pada beberapa hal, seperti jenis atau tipe pertanyaan, kontrol yang dimiliki peneliti dan fokus peneliti.²⁶

Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggali lebih dalam tentang problematika yang dialami subyek dalam menghafal Al-Qur'an dan memahami bagaimana upaya subjek dalam mengatasi problematika tersebut.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi mengenai objek penelitian atau yang disebut dengan *key person* yang berarti sumber informasi.²⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah :

1. Siswa Kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta yang sedang menghafal Al-Qur'an.

Subyek pertama penelitian ini adalah 4 Siswa Kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Untuk memudahkan peneliti dalam menentukan pemilihan subyek maka, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*, yakni menentukan subyek berdasarkan

²⁶Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan metode*, terj. M.Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 1.

²⁷Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm ,183.

kriteria tertentu.²⁸ Untuk dapat mengambil sampel kelas XII Agama 1 dan kelas XII Agama 2 yang masing-masing terdiri dari 35 siswa maka peneliti mengambil dua siswa dari masing-masing kelas. Adapun kriteria siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an lebih dari lima juz, di kelas XII Agama 1 ada lima siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an lebih dari lima juz dan di kelas XII Agama 2 terdapat enam siswa yang memiliki hafalan lebih dari lima juz. Adapun untuk dapat mengambil dua sampel dari masing-masing kelas peneliti meminta rekomendasi dari guru *tahfidz*. Berikut nama empat siswa yang direkomendasikan oleh guru *tahfidz*:

Tabel. 1.1

Daftar data responden

| No | Nama | Jurusan | Jumlah Juz yang telah dihafal | Lama menghafal |
|----|--------------------|---------|-------------------------------|----------------|
| 1 | Umy Shofiatun | Agama | 20 Juz | 5 Tahun |
| 2 | Masyayikh Imam | Agama | 30 Juz | 4 Tahun |
| 3 | Fajar Nur Kholifah | Agama | 15 Juz | 3 Tahun |
| 4 | Zuhaida | Agama | 7 Juz | 3 Tahun |

²⁸Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hlm. 109.

2. Guru *Tahfidz* MAN Wonokromo Bantul

Peneliti juga meminta kepada guru *tahfidz* MAN Wonokromo Bantul yaitu, Ibu Nur Anisa sebagai subyek kedua dalam penelitian ini. Data yang akan diperoleh dari guru *tahfidz* MAN Wonokromo adalah: penjelasan tentang upaya yang diprogramkan sekolah dalam mengatasi problematika menghafal Al-Qur'an.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian.²⁹ Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah problematika siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data guna memperoleh data yang diinginkan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Wawancara

Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa

²⁹ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 167.

ditemukan melalui observasi, dikarenakan peneliti ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam maka dari itu peneliti menggunakan teknik wawancara.³⁰ Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam hal ini yang menjadi pihak terwawancara adalah empat siswa MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta yang sedang menghafal Al-Qur'an yaitu Umy Sofiatun, Masyayikh Imam, Fajar Nur Kholifah dan Zuhaida. Wawancara ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data berupa problematika yang dihadapi siswa kelas XII Agama yang sedang menghafal Al-Qur'an.

Wawancara juga dilakukan pada satu Guru *Tahfidz* MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta. Dengan menggunakan teknik wawancara dalam bentuk semi terstruktur agar peneliti dapat melakukan *probing* pada tema-tema menarik. Melalui cara ini diharapkan terjadi dialog antara peneliti dan subjek, pernyataan

³⁰*Ibid.*, hlm. 232.

yang diajukan dapat dikembangkan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh subjek.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan yang cermat dan teliti secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi diarahkan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.³¹ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³² Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti dengan terjun secara langsung ke lokasi penelitian yakni di MAN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu khususnya 4 siswa kelas XII Agama yang menghafal Al-Qur'an dalam melakukan kegiatan di sekolah.³³

Data yang diperoleh dengan observasi yaitu mengetahui aktifitas yang dilakukan oleh keempat siswa penghafal Al-Qur'an di sekolah. Selain kegiatan sehari-hari peneliti juga mengamati perilaku siswa dalam melakukan aktifitas, seperti *muroja'ah* di pagi hari dan setoran kepada guru *tahfidz*.

³¹E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (LPSP3: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2007), hlm. 135.

³²Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", hlm. 227.

³³John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 267.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁴ Metode ini digunakan penulis untuk melengkapi metode-metode sebelumnya. Adapun dokumen yang diperoleh adalah profil siswa penghafal Al-Qur'an, data kelompok setoran dan pengampu, dan dokumen kegiatan berupa: absensi program *tahfidz*, foto-foto pelaksanaan kegiatan program *tahfidz*, dan foto wawancara kepada subyek penelitian.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah dengan model Miles dan Huberman Yaitu *interactive model*, yang komponen kerjanya meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification*.³⁵

³⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). hlm. 220.

³⁵Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 246-252.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh dari lapangan. Penulis berusaha membaca, memahami, dan mempelajari kembali data yang terkumpul dari lapangan sehingga dapat memilih, menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan, dan membuang data yang tidak diperlukan.

Selama penulis melakukan penelitian, data yang didapat dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dipilih sesuai data yang dibutuhkan oleh penulis. Data-data yang tidak sesuai maka akan dibuang. Sehingga data yang digunakan merupakan data-data yang dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan. Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Melalui penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Penelitian yang dilakukan penulis, adapun penyajian data dari lapangan yaitu dalam bentuk menguraikan data-data yang

telah didapat. Data-data tersebut dianalisis sesuai dengan teori yang menjadi landasan penelitian. Selanjutnya data-data tersebut disajikan agar mudah dalam dibaca maupun dipahami.

c. *Conclusion drawing/verification* (Penerarikan kesimpulan)

Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Maka dari itu, diperlukan pengujian guna mengukur sejauh mana keabsahan data tersebut.

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan yang peneliti maksud, maka dalam implementasinya peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi sumber. Dimana, dalam triangulasi ini data dibandingkan dan dicek balik derajat keabsahannya.

Sebagaimana Patton dalam Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.³⁶

Berikut langkah penggunaan teknik triangulasi:

1. Membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru *tahfidz* dan yang diperoleh dari siswa penghafal Al-Qur'an.
2. Membandingkan hasil wawancara kepada guru *tahfidz* dengan isi dokumen.
3. Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara kepada siswa penghafal Al-Qur'an.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.³⁷

³⁶Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 9.

³⁷Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.*, hlm. 241.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Problematika Siswa dalam Menghafal Al-Qur’an (Studi Kasus 4 Siswa Kelas XII Agama MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta)”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa problematika yang dihadapi siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo dalam menghafal Al-Qur’an masuk pada problematika individu dan problematika sosial. Berikut masing-masing problematika tersebut:

1. Problematika Individu
 - a. Tidak dapat membagi waktu dengan baik
 - b. Ayat-ayat yang dihafal lupa lagi
 - c. Sulitnya membedakan Ayat-ayat yang serupa
 - d. Gangguan asmara
 - e. Sukar mengulang hafalan
 - f. Melemahnya semangat menghafal Al-Qur’an
 - g. Tidak istiqomah dalam menghafal Al-Qur’an
2. Problematika Sosial
 - a. Lingkungan tidak nyaman
 - b. Tidak percaya diri

B. Saran

1. Saran untuk siswa menghafal Al-Qur'an

Peneliti berharap kepada siswa yang memiliki masalah dalam menghafal Al-Qur'an agar tetap semangat dan membangun motivasi intrinsiknya agar sebesar apapun problem yang dihadapi siswa tidak akan goyah dengan niat utama yaitu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 Juz. Selain itu, siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah penolong bagi pembacanya dan juga membawa laknat bagi orang yang mempermainkannya. Oleh karena itu siswa, harus menghindari hal-hal yang membawa pada hancurnya hafalan, seperti maksiat, pergaulan bebas, tidak istiqomah, bersikap enak-enakan dan lain-lain. Sehingga siswa dapat berperilaku layaknya Al-Qur'an yang dihafalnya.

2. Kepada Pembimbing Tahfidz

Peneliti berharap kepada guru pembimbing tahfidz MAN Wonokromo agar senantiasa memperhatikan perkembangan siswa dan memotivasi siswa disetiap keadaan. Program Tahfidz yang sudah ada hendaknya dipertahankan, dan mengadakan perbaikan mutu secara bertahap dengan memperhatikan kondisi para siswa. Menyiapkan mental dan memberikan bekal ahklakul karimah kepada para siswa agar dapat menghadapi perubahan zaman yang makin pesat.

3. Kepada Guru Tahfidzh

Peneliti berharap kepada guru tahfidz agar senantiasa sabar dalam menghadapi siswa, ikhlas dalam membimbing dan membantu siswa yang

hafalannya kurang lancar, kurang baik, serta selalu memberi motivasi kepada siswa, agar siswa selalu semangat dalam melakukan semua kegiatan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas subjek penelitian tidak hanya pada siswa yang menghafal Al-Qur'an saja tetapi pada para mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an. Namun subjek harus fokus pada Mahasiswa aktifis atau Mahasiswa yang hanya mengikuti perkuliahan aja, karena keduanya memiliki karakteristik yang berbeda sehingga cenderung memiliki problem yang berbeda pula.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapakan masukan, kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Rajawali, 1987.
- Al-Qur'an, Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* , Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980.
- Amirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian dan Penulisan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Aditya Media, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Asrori, Mohamad , Mohammad Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Athaillah, H.A., *Sejarah al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Chairani Lisya, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Psikologi program Magister Sains Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2010.
- Creswell, John W., *Research Design*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1980.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djalal, Abdul. *Ulumul Qur'an*, Surabaya: Dunia Ilmu, 1998.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Djiwondono, Sri Esti Wurani, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Dradjat, Zakiah, *Problema Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Faisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Press, 1989.
- Fauziyah Laily, *Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Menghafal Al-Qur'an Madrasah Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2010.
- Herry, Bahirul Amali, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta : ProYou, 2012.
- Hidayah Nur, *Problematika Santri Putri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Moleng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.

Moleng, Lexy J., *Metode Penulisan Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Muhsin, Abdul, Raghil As-Sirjani, *Orang Sibukpun Bisa Hafal Al-Qur'an*, Solo: PQS Publishing, 2014.

Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
Poerwandari, E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, LPSP3: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2007.

Poerwandari, E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (LPSP3: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2007.

Prayitno dan Erman Amli, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Setiyo Purwanto, *Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, Skripsi diterbitkan, Surakarta : Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi research*, Yogyakarta : Rajawali Press, 1990.
W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1976.

Yin, Robert. K, *Studi Kasus (desain dan metode)*, terj. M. Djauzi Mudzakir, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

GLOSSARY

- Bil ghoib* : Membaca Al-Qur'an tanpa menggunakan Al-Qur'an/telah mampu menguasai Al-Qur'an diluar kepala
- Binnadzri* : Membaca Al-Qur'an dengan melihat mushaf/kitab
- Khafidzoh* : Sebutan untuk seseorang yang menghafal Al-Qur'an (perempuan)
- Khafidz* : Sebutan untuk seseorang yang menghafal Al-Qur'an (laki-laki)
- Khotmil Qur'an* : Acara khataman Al-Qur'an
- Ndalem* : Sebutan untuk keturunan langsung pendiri pondok pesantren
- Nderes/Muroja'ah* : Kegiatan mengulang-ngulang hafalan
- Nyeter* : kegiatan mendengarkan hafalan Al-Qur'an kepada guru atau membimbing
- Sima'an* : kegiatan mendengarkan orang lain membaca Al-Qur'an
- Udzur* : Istilah yang digunakan untuk menyebutkan masa datangnya Haid
- Iqob* : istilah yang digunakan untuk menyebutkan hukuman atas pelanggaran

PEDOMAN WAWANCARA

1. **Subjek** : Siswa penghafal Al-Qur'an (Umy, Imam,

Fajar dan Zuhaida)

A. **Tujuan** : Mengetahui profil subjek

Topik wawancara :

1. Identitas

- a. Dimana anda lahir?
- b. Tanggal berapa anda lahir?
- c. Dimana alamat asal anda?
- d. Dimana tempat tinggal anda?
- e. Apa kesibukan anda?
- f. Sejak usia berapa anda mulai menghafal?
- g. Apa hobi anda?
- h. Siapa nama ibu anda?
- i. Siapa nama ayah anda?
- j. Berapa jumlah saudara anda?

2. Latar Belakang Pendidikan

- a. Apa saja pendidikan formal anda?
- b. Apakah anda pernah mengenyam pendidikan non formal? Jika iya, dimana ?

- c. Apa pendidikan formal terakhir orang tua anda?
 - d. Apakah orang tua anda pernah mengenyam pendidikan non formal? Jika iya, dimana?
3. Latar Belakang Individu
 - a. Prestasi apa yang sudah anda raih selama hidup anda?
 - b. Apakah motivasi terbesar dalam hidup anda?
 4. Latar Belakang Sosial
 - a. Apakah anda menyukai kegiatan sosial?
 - b. Organisasi/komunitas apa yang anda ikuti?
 - c. Apakah anda memiliki banyak teman?
 5. Kondisi Keagamaan
 - a. Apakah anda rutin menjalankan shalat 5 waktu?
 - b. Apa saja amalan yang anda kerjakan?
 - c. Bagaimana kondisi keagamaan di keluarga anda?

B. Tujuan : Mengetahui Problematika Siswa

Topik Wawancara :

1. Permasalahan individu
2. Problematika sosial
3. Masalah moral
4. Masalah religiusitas

C. Tujuan : Mengetahui Problematika Menghafal Al-Qur'an

Topik Wawancara :

1. Ayat-ayat yang dihafal lupa lagi
2. Banyaknya ayat-ayat yang serupa tetapi tidak sama
3. Gangguan asmara
4. Sukar menjaga menghafal (kurang dideres)
5. Melemahnya semangat menghafal Al-Qur'an
6. Tidak istiqomah dalam menghafal al-Qur'an

D. Tujuan : Upaya Mengatasi Problematika Menghafal Al-Qur'an

Topik Wawancara :

1. Muroja'ah
2. Membaca hafalan dalam shalat
3. Mendengarkan hafalan kepada orang lain.
4. Membawa Al-Qur'an ukuran saku.

3. Subjek : Guru pembimbing Tahfidz (Ibu Nur Anisa)

A. Tujuan : Mengetahui program apa saja yang telah diterapkan didalam sekolah untuk mengatasi problematika menghafal Al-Qur'an .

1. Muroja'ah
2. Membaca hafalan dalam shalat
3. Mendengarkan hafalan kepada orang lain.
4. Membawa Al-Qur'an ukuran saku.



Tabel 2.1
Daftar Data Responden

| No | Nama | Jurusan | Jumlah Juz yang telah dihafal | Nama Pondok Pesantren | Lama menghafal |
|-----------|--------------------|----------------|--------------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| 1 | Umy Shofiatun | Agama | 20 Juz | Pondok Pesantren Al-Fitroh | 5 Tahun |
| 2 | Masyayikh Imam | Agama | 30 Juz | Pondok Pesantren JMC | 4 Tahun |
| 3 | Fajar Nur Kholifah | Agama | 15 Juz | Pondok Pesantren Al-Imam | 3 Tahun |
| 4 | Zuhaida | Agama | 7 Juz | Pondok Pesantren Al-Wahbi | 3 Tahun |

Tabel 2.2**Data Kelompok Tahfidz**

| Kelompok 1 | | | Kelompok 2 | | |
|-----------------------------------|-----------------------|------------|----------------------------------|---------------------|-------|
| Ustadz: M. Amru Syaifuddin, M.S.I | | | Ustadz: Sambudi Purwanto, S.Pd.I | | |
| NO | NAMA | Kelas | NO | NAMA | Kelas |
| 1 | Desi marwanti | XI Agama 2 | 1 | Ani Muklisatun M | X IIK |
| 2 | Faza Dina | XI Agama 2 | 2 | Fajria Kun Arifah | X IIK |
| 3 | Laila Nur Lathifah | XI Agama 2 | 3 | Hikmatul Munawaroh | X IIK |
| 4 | Masayih Imam | XI Agama 2 | 4 | Ismi Nur Mahmudah | X IIK |
| 5 | Maskur Amin | XI Agama 2 | 5 | Ismi Rodhiyati | X IIK |
| 6 | Nur Azizah | XI Agama 2 | 6 | Isnaini Nur alfiana | X IIK |
| 7 | Nur Aziza Isroriyatun | XI Agama 2 | 7 | Khafidhatun nafisah | X IIK |
| 8 | Septian Dwi Prasetyo | XI Agama 2 | 8 | Kusnul Fitriyani | X IIK |
| 9 | Umi Shofiyatun | XI Agama 2 | 9 | Luluk Yuiastuti | X IIK |
| 10 | Ika Nurul Lufiana | XI Agama 2 | 10 | Sulastri | X IIK |
| | | | 11 | Tia Susanti | X IIK |
| | | | 12 | Zulfakhunaifah | X IIK |

| Kelompok 3 | | | Kelompok 4 | | |
|---------------------------|------------------------|------------|------------------|-----------------------|------------|
| Ustadz: Imam Suhadi, S.Pj | | | Ustadz: Masruhan | | |
| NO | NAMA | Kelas | NO | NAMA | Kelas |
| 1 | Ahnaf Sibghatul Ally | X IIK | 1 | Ahmad Mufti Altop | XI Agama 1 |
| 2 | Abdul rozaq | X IIK | 2 | Dinah Nur Fadhliyah | XI Agama 1 |
| 3 | Gusvia Sundari | X IIK | 3 | Fajar Nur Kholifah | XI Agama 1 |
| 4 | Mumtaza Wafda Imala | X IIK | 4 | Farhan Ibrahim | XI Agama 1 |
| 5 | Rika Evania Muslimatun | X IIK | 5 | Fitrian Muhammad Aziz | XI Agama 1 |
| 6 | Sunan Muqorrobin | X IIK | 6 | Lailatul Nikmah | XI Agama 1 |
| 7 | Ulfa Mutmainah | X IIK | 7 | M Nurkholis | XI Agama 1 |
| 8 | Verti Kaliyati | X IIK | 8 | Fahrudin | X IIK |
| 9 | Wahyu Nur anisa | X IIK | 9 | Guntur Enka Prasetya | X IIK |
| 10 | Ida safitri | XI Agama 1 | 10 | M Ilham Khalid | X IIK |

| | | |
|----|---------------------|------------|
| 11 | Kuni Isma Azizi | XI Agama 1 |
| 12 | Isnaini Nur Sakinah | XI Agama 1 |

| | | |
|----|-------------------|-------|
| 11 | M Machrus ashindy | X IIK |
| 12 | Yazki Muntaz | X IIK |

Kelompok 5

Ustadz: M. Taufiqur
Rohman, S.Sy

| NO | NAMA | Kelas |
|----|-------------------------|------------|
| 1 | M Robby Arrosyad | XI Agama 1 |
| 2 | M Syarif H | XI Agama 1 |
| 3 | M Syuja' Afifullah | XI Agama 1 |
| 4 | M Zaqiyuddin | XI Agama 1 |
| 5 | Nisrina Mahtul Kholifah | XI Agama 1 |
| 6 | Nur Hasanah | XI Agama 1 |
| 7 | Nur Istikomah | XI Agama 1 |
| 8 | Rifqa Nur Lathifah | XI Agama 1 |
| 9 | Salma Habiba A | XI Agama 1 |
| 10 | Siti Arifah | XI Agama 1 |
| 11 | Zeni Resmita | XI Agama 1 |
| 12 | Zuhaida | XI Agama 1 |

Kelompok 6

Ustadz: Arif
Sholehuiddin

| NO | NAMA | Kelas |
|----|-----------------------------|------------|
| 1 | M Taufiqurrahman | XI Agama 2 |
| 2 | Muhammad Yazid | XI Agama 2 |
| 3 | Adhik Quni Sangadati | X IIK |
| 4 | Anisa Uswatun Khasanah | X IIK |
| 5 | Atsmarani Basthoh | X IIK |
| 6 | Auliai Nuraini | X IIK |
| 7 | Bahrul Ilmi | X IIK |
| 8 | Danil Ifani Mawardi | X IIK |
| 9 | Duwi Apriyanto | X IIK |
| 10 | Edi Triyanto | X IIK |
| 11 | Ari Hidayaturrohmah | XI Agama 1 |
| 12 | Arum Lailatul Mukarromah | XI Agama 1 |

Kelompok 7

Ustadz: Y. Slamet

| NO | NAMA | Kelas |
|----|-----------------------|------------|
| 1 | Imam Mustaqim | XI Agama 2 |
| 2 | Laily Mar'atul Lutfah | XI Agama 2 |
| 3 | Lilis Nuril Khusa | XI Agama 2 |
| 4 | Luluk Fauziah | XI Agama 2 |
| 5 | Nadifatul Sholikhah | XI Agama 2 |
| 6 | Nur Imtikhanah | XI Agama 2 |

Kelompok 8

Ustadah: Nur Anisah,
S.Ag

| NO | NAMA | Kelas |
|----|---------------------|------------|
| 1 | Ahmad dardiri | XI Agama 2 |
| 2 | Ahmad Muhlas Abidin | XI Agama 2 |
| 3 | Angga Niha Saputra | XI Agama 2 |
| 4 | Annisa Nur karimah | XI Agama 2 |
| 5 | Choeriyah | XI Agama 2 |
| 6 | Dian Kumalasari | XI Agama 2 |

| | | |
|----|---------------------|------------|
| 7 | Nur Syamsi Mualifah | XI Agama 2 |
| 8 | Saiful Rohman | XI Agama 2 |
| 9 | Siti Maslakhah | XI Agama 2 |
| 10 | Sri Wulandari | XI Agama 2 |
| 11 | Iulva munawaroh | XI Agama 2 |
| 12 | Umniyatul Faizah | XI Agama 2 |

| | | |
|----|----------------------|------------|
| 7 | Sofrotul Hasanah | XI Agama 1 |
| 8 | Akmala Khoirunnisa | XI Agama 1 |
| 9 | Amin Fitrotul Munna | XI Agama 1 |
| 10 | Ulfi Muhjatun Afifah | XI Agama 1 |
| 11 | Sani Mufidah | XI Agama 1 |
| 12 | Listiana Masrufah | XI Agama 1 |



TEBEL 2.3

HASIL PENILAIAN TAHFIDH AL-QUR'AN

Nama Siswa :

Kelas Program :

| No | Qur'an Surat | Nilai | Ket | No | Qur'an Surat | Nilai | Ket |
|---|--------------|-------|-----|----|----------------|-------|-----|
| 1 | Al-Fatihah | | | 26 | Al-Balad | | |
| 2 | An-Nas | | | 27 | Al-Fajr | | |
| 3 | Al-Falaq | | | 28 | Al-Ghasyiyah | | |
| 4 | Al-Ikhlash | | | 29 | Al-A'la | | |
| 5 | Al-Lahab | | | 30 | At-Thariq | | |
| 6 | An-Nashr | | | 31 | Al-Buruj | | |
| 7 | Al-Kafirun | | | 32 | Al-Insyiqoq | | |
| 8 | Al-Kautsar | | | 33 | Al-Muthaffifin | | |
| 9 | Al-Ma'un | | | 34 | Al-Infithar | | |
| 10 | Quraisy | | | 35 | At-Takwir | | |
| 11 | Al-Fil | | | 36 | 'Abasa | | |
| 12 | Al-Humazah | | | 37 | An-Naazi'at | | |
| 13 | Al-'Ashr | | | 38 | An-Naba' | | |
| 14 | Al-Takatsur | | | 39 | Yaasiin | | |
| 15 | Al-Qori'ah | | | 40 | Al-Rahman | | |
| 16 | Al-'Adiyat | | | 41 | Al-Waqi'ah | | |
| 17 | Al-Zalzalah | | | 42 | Al-Mulk | | |
| 18 | Al-Bayyinah | | | 43 | | | |
| 19 | Al-Qadr | | | 44 | | | |
| 20 | Al-'Alaq | | | 45 | | | |
| 21 | At-Tin | | | 46 | | | |
| 22 | Al-Insyirah | | | 47 | | | |
| 23 | Adh-Dhuha | | | 48 | | | |
| 24 | Al-Lail | | | 49 | | | |
| 25 | Asy-Syams | | | 50 | | | |
| Jumlah Nilai | | | | | | | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | |
| Nilai Akhir | | | | | | | |
| Kriteria Skor Penilaian Setoran Tahfidh: | | | | | | | |
| Lancar dan Fasih (A/91 – 100), | | | | | | | |
| Lancar tapi Kurang Fasih (B/81 – 90), | | | | | | | |
| Cukup Fasih/Cukup Lancar (C/71 – 80), | | | | | | | |
| Kurang Fasih/Kurang Lancar (D/61 – 70) | | | | | | | |

Bantul, 19 Desember 2015

Mengetahui :

Kepala Madrasah

Koord Penguji Tahfidz

Drs. Ali Asmu'i, S.Ag.,M.Pd.
S.Ag.

Hj. Nur Anisah,

Tabel 2.4
SURAT TUGAS
Ma.12.14/PP.00.6/ /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Asmu'i, S.Ag.,M.Pd.
NIP : 19740722 200710 1003
Jabatan : Kepala Madrasah
Memberikan tugas kepada wali kelas berikut :

| No | Nama | Wali Kelas |
|----|---------------------------------------|-------------|
| 1 | Hj. Erny Sambaroroh, S.Ag. | X- IBB |
| 2 | Hj. Sugiharti, S.Pd., M.Pd.I. | X-MIA 1 |
| 3 | Slamet Widodo, S.Pd. | X-MIA 2 |
| 4 | Nurokhmah, S.Pd. | X-IIS 1 |
| 5 | Agustin Purwitosari, S.Pd.Jas. | X-IIS 2 |
| 6 | H. Abdul Hamid, S.Pd.I.,M.S.I. | X-IIK 1 |
| 7 | Nor Choliz, S.Ag.,M.S.I. | X-IIK 2 |
| 8 | Dra. Hj. Susana Siwi Astuti | XI-IBB |
| 9 | Drs. M.Wilfan Pribadi, M.Pd. | XI-MIA 1 |
| 10 | Hj. Siti Nuroniyah, S.Pd. | XI-MIA 2 |
| 11 | Ismaryati, S.Pd.Si., M.Pd. | XI-MIA 3 |
| 12 | Dra. Hj. Siti Nurhasanah K | XI-IIS 1 |
| 13 | Umi Mu'awanah, S.Pd. | XI-IIS 2 |
| 14 | H. Choir Rosyidi, S.S.,M.Pd.I. | XI-IIK |
| 15 | Sri Suharyanti, S.Pd. | XII-BAHASA |
| 16 | Dra. Parwiti, M.Pd.Si. | XII-IPA 1 |
| 17 | Dra. Hj. Kholif Diniawati, M.Pd.Bi. | XII-IPA 2 |
| 18 | Widi Hastuti, S.Pd.,M.S.I. | XII-IPS 1 |
| 19 | Ernawati, S.Pd. | XII-IPS 2 |
| 20 | Ahmad Lutfian Antoni, S.Th.I.,M.Pd..I | XII-AGAMA 1 |
| 21 | Hj. Hibana, S.Ag.,M.Pd. | XII-AGAMA 2 |

Untuk memasukkan nilai ujian TAHFIDZ dan mencetaknya sehingga menjadi nilai rapot.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Bantul, 15 Desember 2015
Kepala Madrasah

Ali Asmu'i, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19740722 200710 1002

**DOKUMENTASI
PENELITIAN**





PEKERJAAN
ANAK-ANAK (KIRI) (KIRI) (KIRI)

NO. 1

| No. | Nama | Jenis Kelamin | Bulan | | | | | | | | | | | | Keterangan | |
|-----|------|---------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|-----|-----|------------|-----|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Juli | Agst | Sept | Okto | Nov | Des | | |
| 1 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 2 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 3 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 4 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 5 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 6 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 7 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 8 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 9 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 10 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 11 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 12 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ika Ariyati
NIM : 12220110
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 80 | B |
| 2. | Microsoft Excel | 30 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 90 | A |
| 4. | Internet | 90 | A |
| 5. | Total Nilai | 72.5 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |



Yogyakarta, 31 Mei 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |

Ulin Ariyati



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN**

TAHUN PELAJARAN 2011/2012
Nomor : *MA.048/08.09/PP.01.1/317/2012*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Negeri 1 Bandar Lampung* menerangkan bahwa :

- nama : *IKA ARIYATI*
- tempat dan tanggal lahir : *Padang Tambak, 14 Januari 1994*
- nama orang tua : *Suyatno*
- nomor induk : *9980*
- nomor peserta : *01-048-317-3*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bandar Lampung, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,



Drs. Hj. Jamsari, M.Ag
NIP. *19590318 198303 1004*



MA 080000037

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.8.16404/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ika Ariyati :

تاريخ الميلاد : ١٤ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ أبريل ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

| | |
|-----|---------------------------------------|
| ٤٤ | فهم المسموع |
| ٥٢ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٣ | فهم المقروء |
| ٤٣٠ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ أبريل ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



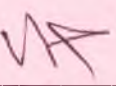



KARTU KONSULTASI

No.: UIN.02/BKI/PP.00.9/1843/2014

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ika Ariyati
NIM : 12220110
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : SURYAMATARAM KEC MARGATIGA KAB LAMPUNG TIMUR

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : Ika Ariyati

| No | Hari Tanggal Seminar | Nama/NIM Penyaji | Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas | Tanda tangan Ketua Sidang |
|----|----------------------|------------------------------|--|---|
| 1 | Selasa, 8.9.15 | Much. Faisal Ridho / 1222000 | Peserta |  |
| 2 | Selasa, 8.9.15 | Toto Sugianto / 12220161 | Peserta |  |
| 3 | Kamis, 10/9/2015 | Windi Karirca / 1222 | Peserta |  |
| 4 | Selasa 20/10/2015 | Nani Kurniasih / 12220068 | Peserta |  |
| 5 | 20/11/2015 | Ika Ariyati / 12220110 | Penyaji |  |
| 6 | 23/12/2015 | Dede Nurraeni / 1222 0053 | Pembahas |  |

Yogyakarta, 24 Februari 2015

Ketua Jurusan



Muhsin, S.Ag., MA.

NIP. 19700403 200312 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ika Ariyati
NIM : 12220110
Pembimbing : Drs. H. Abdullah, M.Si.
Judul : Upaya Mahasiswa Mengatasi Problematika Menghafal Qur'an (Studi Kasus Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang Menghafal Al-Qur'an)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

| No. | Tanggal | Konsultasi ke : | Materi Bimbingan | Tanda tangan Pembimbing |
|-----|------------|-----------------|------------------|-------------------------|
| I | 13/10/2016 | 1 | Revisi Proposal | A |
| 2 | 8/11/2015 | 2 | Revisi Proposal | A |
| 3 | 10/12/2015 | 3 | BAB I, II | A |
| 4 | 12/2/2016 | 4 | BAB II | A |
| 5 | 22/13/2016 | 5 | BAB III, IV | A |
| 6 | 2/4/2016 | 6 | BAB III | A |
| 7 | 5/8/2016 | 7 | BAB III | A |
| 8 | | | | |

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : IKA ARIYATI
Tempat, Tanggal Lahir : PADANG TAMBAK ,LAMPUNG, 14 JANUARI 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12220110

Jurusan/Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2012

| No. | Kode | Mata Kuliah | SKS | Nilai | Bobot |
|-----|-------------|------------------------------------|-----|-------|-------|
| 1 | UIN-103-1-2 | Akhlaq dan Tasawuf | 2 | A | 8,00 |
| 2 | UIN-202-1-2 | Bahasa Inggris | 2 | B/C | 5,00 |
| 3 | USK-501-1-2 | Islam dan Budaya Lokal | 2 | A- | 7,50 |
| 4 | UIN-101-1-2 | Pancasila dan Pendidikan Kewargaan | 2 | A | 8,00 |
| 5 | BKI-306-1-3 | Pengantar Bimbingan Konseling | 3 | A/B | 10,50 |
| 6 | BKI02004 | Pengantar Psikologi | 2 | A | 8,00 |
| 7 | USK-208-1-2 | Pengantar Studi Islam | 2 | A/B | 7,00 |
| 8 | BKI-105-1-2 | Studi Agama-agama | 2 | A/B | 7,00 |
| 9 | UIN-102-1-2 | Tauhid | 2 | A- | 7,50 |
| 10 | UIN-205-1-2 | Al-Hadits | 2 | B- | 5,50 |
| 11 | UIN-204-1-2 | Al-Qur'an | 2 | B+ | 6,50 |
| 12 | UIN-201-1-2 | Bahasa Arab | 2 | B- | 5,50 |
| 13 | UIN-203-1-2 | Bahasa Indonesia | 2 | A- | 7,50 |
| 14 | UIN-206-1-2 | Fiqh/Ushul Fiqh | 2 | A- | 7,50 |
| 15 | BKI-216-2-2 | Ilmu Dakwah | 2 | A | 8,00 |
| 16 | BKI02008 | Kode Etik Konseling | 2 | A- | 7,50 |
| 17 | BKI-502-1-2 | Konseling Lintas Agama dan Budaya | 2 | A/B | 7,00 |
| 18 | BKI-402-1-2 | Psikologi Agama | 2 | A- | 7,50 |
| 19 | BKI-307-1-2 | Psikologi Konseling | 2 | A | 8,00 |
| 20 | UIN-207-1-2 | Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | A/B | 7,00 |
| 21 | BKI02009 | Bimbingan Kelompok | 3 | A/B | 10,50 |
| 22 | BKI-217-2-2 | Filsafat Dakwah | 2 | A | 8,00 |
| 23 | USK01002 | Filsafat Ilmu | 2 | B- | 5,50 |
| 24 | BKI-302-1-2 | Hadits Bimbingan Konseling Islam I | 2 | A- | 7,50 |
| 25 | BKI-308-1-2 | Komunikasi Konseling | 2 | A/B | 7,00 |
| 26 | BKI02014 | Metodologi Penelitian BK1 I | 2 | B+ | 6,50 |
| 27 | BKI-317-2-2 | Pengantar Metodologi Penelitian | 2 | B | 6,00 |
| 28 | BKI-218-2-3 | Psikologi Dakwah | 3 | B+ | 9,75 |
| 29 | BKI-316-1-3 | Psikologi Perkembangan | 3 | B | 9,00 |
| 30 | BKI-104-2-3 | Sejarah Dakwah | 3 | B+ | 9,75 |
| 31 | PTU00004 | Statistik | 2 | B- | 5,50 |

| No. | Kode | Mata Kuliah | SKS | Nilai | Bobot |
|-----|-------------|---|-----|-------|-------|
| 32 | BKI-301-1-2 | Tafsir Bimbingan Konseling Islam I | 2 | A- | 7,50 |
| 33 | BKI15242 | BKI Anak & Remaja | 2 | A- | 7,50 |
| 34 | BKI15124 | BKI Dewasa & Lansia | 2 | A- | 7,50 |
| 35 | BKI02003 | Fikih BK1 | 3 | A- | 11,25 |
| 36 | BKI02002 | Hadits BK1 | 2 | B | 6,00 |
| 37 | BKI15240 | Ilmu Pendidikan Islam | 2 | B | 6,00 |
| 38 | BKI02019 | Media BK1 | 2 | A | 8,00 |
| 39 | BKI02015 | Metodologi Penelitian BK1 2 | 2 | B- | 5,50 |
| 40 | BKI15253 | Penahaman Individu Teknik Non Tes | 3 | A | 12,00 |
| 41 | BKI05258 | Penahaman Individu Teknik Tes | 2 | A | 8,00 |
| 42 | BKI02001 | Tafsir BK1 | 2 | A/B | 7,00 |
| 43 | BKI02016 | Aplikasi BK1 | 2 | B | 6,00 |
| 44 | BKI-215-1-2 | Entrepreneurship | 2 | B+ | 6,50 |
| 45 | BKI15249 | Evaluasi dan Supervisi BK1 | 3 | A- | 11,25 |
| 46 | BKI02010 | Konseling Individu | 2 | A/B | 7,00 |
| 47 | BKI02011 | Konseling Kelompok | 2 | A/B | 7,00 |
| 48 | BKI15243 | Manajemen Organisasi Sekolah | 2 | A | 8,00 |
| 49 | BKI15257 | Praktik Pemahaman Individu Teknik Non Tes | 2 | A | 8,00 |
| 50 | BKI15247 | Problematika BK | 3 | A- | 11,25 |
| 51 | FDY03002 | Retorika Dakwah | 2 | A | 8,00 |
| 52 | BKI-401-1-2 | Teori Motivasi | 2 | A | 8,00 |
| 53 | BKI15250 | BKI Belajar | 3 | A/B | 10,50 |
| 54 | BKI15248 | BKI Karir | 2 | A- | 7,50 |
| 55 | BKI15121 | Manajemen BK1 Masyarakat | 2 | A- | 7,50 |
| 56 | BKI15239 | Manajemen BK1 Sekolah | 2 | B | 6,00 |
| 57 | BKI15255 | Mikrokonseling | 3 | A | 12,00 |
| 58 | BKI15245 | Psikologi Pendidikan | 2 | B- | 5,50 |
| 59 | BKI15246 | Teknologi Media BK1 | 2 | A/B | 7,00 |
| 60 | BKI15138 | Praktek Pengalaman Lapangan BK1 | 6 | A | 24,00 |
| 61 | USK01003 | Kuliah Kerja Nyata | 2 | A | 8,00 |
| 62 | USK01004 | Skripsi | 6 | A | 24,00 |

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (518,25 /145) = 3,57 (Tiga Koma Lima Tujuh)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Predikat Kelulusan:
PUJIAN

| Indeks Prestasi Kumulatif | Predikat Kelulusan |
|---------------------------|--------------------------|
| 3,51 - 4,00 | DENGAN PUJIAN (CUMLAUDE) |
| 2,76 - 3,50 | SANGAT MEMUASKAN |
| 2,00 - 2,75 | MEMUASKAN |
| 0,00 - 1,99 | GAGAL |

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.757/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ika Ariyati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Padang Tambak ,lampung, 14 Januari 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12220110
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Guwasari
Kecamatan : Pajangan
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,46 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,



Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



Diberikan kepada

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

IKHA ARYATI

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifai'e, M.Phil

Abdul Khalid

Romel Masykuri

NIP. 19600905 198603 1 006

Presiden Mahasiswa

Ketua Panitia

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.2/BKI/PP.00.9/1376/2015

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

IKA ARIYATI
NIM : 1222110

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta, pada Tahun Akademik 2015/2016, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2015
Ketua Program Studi BKI

A. Said Hasah Basri, S.Psi, M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

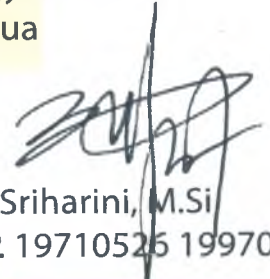
IKA ARIYATI

12220110

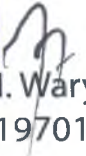
LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua


Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

Dekan


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

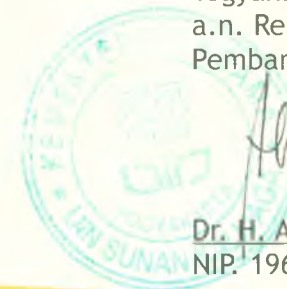
diberikan kepada:

Nama : IKA ARIYATI
NIM : 12220110
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4628 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/4623/S1/2015
Tanggal : 28 Desember 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **IKA ARIYATI**
P. T / Alamat : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NIP/NIM/No. KTP : **12220110**
Nomor Telp./HP : **085789666614**

Tema/Judul Kegiatan : **PROBLEMATIKA SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QURAN (STUDI KASUS SISWA MAN WONOKROMO BANTUL YANG SEDANG MENGHAFAL AL-QURAN**

Lokasi : **MAN Wonokromo, Pleret, Bantul**
Waktu : **29 Desember 2015 s/d 29 Maret 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keterliban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 29 Desember 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.p. Kasubbid,
Libang



★ **Neny Endrawati, S.P., M.P.**
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.11.24067/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ika Ariyati**
Date of Birth : **January 14, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 08, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 51 |
| Structure & Written Expression | 57 |
| Reading Comprehension | 55 |
| Total Score | 543 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 08, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama : Ika Ariyati
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Padang Tambak, 14 Januari 1994
Alamat Asal : Desa Surya Mataram RT 001, RW 001,
Kec. Margatiga, Kab. Sukadana, Prov.
Lampung
Alamat Yogyakarta : Wonokromo, Pleret, Bantul.
e-mail : ikaariyati72@gmail.com
No. HP : 0857 8966 6614
Nama Ayah : Suyatno
Nama Ibu : Titik Erningsih

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 4 Padang Tambak, Liwa, Lampung : 2001-2006
2. MTs Al-Muhajirin, Lampung Barat : 2006-2009
3. MAN 1 Bandar Lampung : 2009-2012
4. UIN SUNAN KALIJAGA : 2012-sekarang

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. BIRO KONSELING MITRA UMAH (2012-2014)
2. PUSAT LAYANAN DIFABEL (2013-2016)
3. Al-MIZAN (2013-2015)
4. DIFABEL CORNER (2014- Sekarang)

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Ika Ariyati